

**DANAKALIAN**  
**(THE DEBT KING)**

Written by

**Akbar Bayquni R.**  
**Imam Syafi'i**

5th Draft (final) - May, 20th 2022

KOMUNITAS FILM KLATEN

**FADE IN:**

1

EXT. TERAS DANAKALIAN BENTUK RUMAH - SIANG  
CAST: EXTRAS 1, EXTRAS 2

1

Terdapat 2 ORANG EXTRAS (1 Perempuan dan 1 laki-laki) sedang memainkan peran. EXTRAS 1 (perempuan, 20) duduk gelisah sambil memainkan telepon genggamnya.

EXTRAS 1

Duh.. Ibu lagi dirawat di rumah  
sakit.. cicilan motor belum  
kebayar.. kerjaan gapunya.. gimana  
nih...?

EXTRAS 2 (laki-laki. 25) menghampiri Extras 1 dari belakang dan menepuk pundaknya.

EXTRAS 2

Kenapa kamu murung seperti itu?

Extras 1 melihat ke arah Extras 2

EXTRAS 1

Aku butuh uang untuk memenuhi  
kebutuhan hidup.

EXTRAS 2

(tersenyum)

Jangan khawatir! Karena kamu  
bertemu dengan orang yang tepat!

Extras 2 melihat ke arah kamera. Terdapat info grafis untuk pernyataan yang dikeluarkan oleh Extras 2.

EXTRAS 2 (CONT'D)

Kamu butuh dana secepatnya?  
Danakalian bisa menyediakannya!

(beat.)

Cukup KTP untuk melengkapi  
verifikasi data! Dana kamu akan  
cair dalam 5 menit saja!

(beat.)

Masalah kebutuhan hidup akan  
teratasi dengan cepat.

(beat.)

Karena dana kami adalah Danakalian!

2

EXT./INT. RUMAH - RUANG TAMU - SIANG  
CAST: DARSO, ROHANI, DODI

2

Kita melihat dengan sangat dekat tangan DARSO (32) mengetuk pintu rumah ROHANI (45) yang sederhana. Rohani membuka pintu rumahnya. Rohani melihat dengan bingung terdapat Darso yang berada di depannya.

DARSO  
Anakmu punya utang yang harus  
dibayar!

Rohani terdiam, bingung, dan kaget ketika mendengar perkataan Darso.

DARSO (CONT'D)  
Ini peringatan terakhir, ya, Bu!  
(beat.)  
Sesuai dengan perjanjian...kalo  
gabisa bayar utang, motor anak anda  
akan kami tahan sebagai jaminan!

Darso langsung pergi. Rohani masih dengan keadaan bingung dan kaget menutup pintu rumahnya.

**FADE TO BLACK.**

3

EXT./INT. RUMAH - SIANG  
CAST: DODI, ROHANI

3

DODI (22) berjalan menuju pintu rumah. Dodi masuk ke dalam. Rohani pun terdiam bengong. Dodi berjalan melewati Rohani.

ROHANI  
Maumu apa toh, le??

Langkha Dodi terhenti ketika mendengar Rohani bicara. Dodi melihat ke arah Rohani dan menghampirinya.

ROHANI (CONT'D)  
(bingung sedikit panik)  
kamu mau seperti bapakmu?!  
ninggalin ibu dengan utang yang  
banyak?

Dodi terdiam dan memalingkan wajahnya.

ROHANI (CONT'D)  
IBU PUNYA UANG DARI MANA LE UNTUK  
BAYAR UTANG KAMU...  
(beat.)  
Jangan bikin hidup Ibu makin susah!

Badan Dodi mulai bergetar Dengan lantang Dodi coba untuk membela diri kepada Rohani.

DODI

Aku ngutang ini, untuk biaya pas  
Ibu sakit, untuk biaya cicilan  
motor, untuk biaya yang lainnya..  
(beat.)  
Mau bayar pake apa kalo aku ga  
minjem uang Bu...

ROHANI

IBU GAMAU DENGAR APA PUN...  
(beat.)  
Selesaikan utangmu dulu!  
(beat.)  
jangan pulang! kalo kamu belum bisa  
bayar utang!

Dodi keluar dari rumah

DODI

APA YANG AKU LAKUIN SELALU SALAH DI  
MATA IBU!

Dodi terdiam untuk menghapus air matanya. Dodi berpikir. Dodi mengambil telepon genggamnya. Dodi membuka aplikasi pinjaman online lainnya untuk meminjam uang. Dodi melakukan swafoto untuk verifikasi diri. Dodi menekukkan kepalanya karena apa yang ia lakukan tidak berhasil untuk meminjam uang. Dodi berjalan pergi dari area rumah.

4

EXT. JALANAN - SORE  
CAST: DODI

4

Dodi sedang menelusuri jalanan dengan berjalan kaki. Dodi melewati pinggir rel kereta dan terus berjalan sambil memikirkan apa yang sudah terjadi barusan.

Tiba di suatu titik jalan dimana di depannya terdapat gapura Desa Rejosari. Dodi berhenti untuk menghela nafas sejenak. Dodi melihat spanduk "DANAKALIAN" sedang mencari karyawan. Dodi pun berpikir.

Dodi melanjutkan langkahnya dengan yakin, tapi langsung terhenti. Dodi dengan cepat mengambil telepon genggam untuk membuka aplikasi Danakalian. Dodi membentangkan telepon genggamnya ke arah depan dan melihat logo yang sama pada spanduk yang ia lihat. Dodi mengingat bahwa Danakalian merupakan tempat ia berhutang. Dodi menaruh telepon genggamnya ke kantung dan langsung mengeluarkan dompetnya. kita melihat Dodi mengeluarkan **KTP tertulis DODI APRIANTO** kemudian mengeluarkan uang 100 ribu dalam dompetnya.

5 INT. TEMPAT POTONG RAMBUT - SIANG 5  
CAST: DODI & TUKANG CUKUR

Dodi sedang duduk melihat ke arah cermin dengan muka datar dan tidak yakin. TUKANG CUKUR (35) langsung memotong rambut Dodi. Setelah selesai, Dodi melihat di meja tukang potong rambut terdapat kacamata yang tidak terpakai. Dodi langsung mengambil dan memakainya. Dodi membayar biaya potong rambut. Dodi langsung pergi.

6 INT. RUANG FOTO - SIANG 6  
CAST: DODI

Dodi dengan pose kaku sedang di foto untuk KTP barunya. Dodi membayar biaya pembuatan identitas barunya. **Dodi melihat KTP barunya dengan nama "DARU SUBAGJA" (isi alamat rumah, beda dengan KTP LAMA)**

7 EXT./INT. KANTOR BENTUK RUMAH DANAKALIAN - SIANG 7  
CAST: DODI, 4 ORANG EXTRAS, RASKAL, DARSO, BANYU

Dodi berjalan dengan ragu sambil berpikir dan melihat sekitaran terdapat 3 ORANG EXTRAS sedang membuat konten untuk Danakalian. Extras 1 [perempuan], Extras 2 [laki-laki] bermain peran, dan EXTRAS 3 [laki-laki, 25] memegang kamera.

Dodi terdiam melihat kegiatan tersebut. EXTRAS 4 [laki-laki, 25] datang menghampiri Dodi.

EXTRAS 4

Ada perlu apa mas ?

Dodi tersadar dari diamnya.

DODI

Hmm nganu mas, ttadi saya liat spanduk, kalo Danakalian sedang mencari karyawan baru.

EXTRAS 4

Ohh masnya mau ngelamar kerja..

(beat.)

Ikut saya mas kalo gitu...

Dodi mengikuti Extras 4 masuk ke dalam kantor Danakalian. Dodi melihat meja berderet yang tersusun dan monitor komputer di atasnya. Extras 4 dan Dodi sampai di depan pintu ruangan. Extras 4 mengetuk pintu.

BANYU (O.S.)

Masuk...

Extras 4 membuka pintu dan masuk. Dodi mengikuti dari belakang.

terlihat BANYU (45) yang merupakan pemilik dari Danakalian sedang bercengkrama dengan RASKAL (43) yang merupakan vendor dari debt collector. Extras 4 langsung berbisik kepada Banyu. Extras 4 keluar ruangan. Banyu melihat ke arah Dodi dari atas sampai bawah. Banyu terdiam sejenak menggelengkan kepalanya dan melihat ke arah Raskal.

BANYU (CONT'D)

Tadi kamu bilang butuh orang untuk menjalani operasional...

(beat.)

Mungkin dia akan cocok kerja untukmu, Kal.

Dengan cepat Dodi memberikan KTP ke Raskal.

DODI

(terbata-bata)

Sssaaayaaa bisa kerjain apa aja, Pak...

(beat.)

Walaupun saya belum punya pengalaman yang banyak dan gapunya CV...

(beat.)

Saya bisa berusaha dengan baik untuk melakukan apa pun...

Kita melihat Raskal mengernyitkan dahinya.

RASKAL

Hmmm.. kamu bisa kerja sama saya.. tapi ada syaratnya...

Dodi melihat dengan serius ke arah Raskal.

RASKAL (CONT'D)

Kamu harus bisa nagih utang ke tiga orang yang udah saya tentukan.

(beat.)

Setidaknya, dua dari tiga orang itu ngebayar utangnya.. lebih bagus lagi kalo semuanya pas kamu tagih bisa bayar...

(beat.)

Dan kamu jangan khawatir... dalam aturan yang saya buat, setiap berhasil menagih utang... kamu akan dapat bonus... meskipun ini masih percobaan, kalau kamu berhasil, kamu juga tetap akan mendapatkan bonusnya.

(beat.)

Inget ya! itu pun Kalo BERHASIL.

(MORE)

RASKAL (CONT'D)  
 kalo gagal.. yowes.. gausah kerja  
 disini...cari tempat lain hahahaha

Raskal dan Banyu tertawa. Darso masuk ke dalam ruangan.

RASKAL (CONT'D)  
 (melihat ke arah Darso  
 dan Budi)  
 So,.. Tolong kalian awasi!

Darso setelah mendengar Raskal melihat ke arah Dodi. Darso merasa seperti tidak asing dengan Dodi.

DARSO  
 Siap laksanakan..

#### MONTAGE

Dodi mengikuti Darso keluar ruangan menuju salah satu meja.

Dodi dan Darso berada di depan komputer untuk melihat data orang yang harus mereka tagih. Setelah mereka sudah mengetahui orang-orangnya.

Mereka berada di depan kantor untuk menggunakan motor. Darso dan Dodi langsung pergi.

8 EXT./INT. RUMAH EXTRAS 5 - SIANG 8  
 CAST: DODI, DARSO, EXTRAS 5

Dodi dan Darso sudah berada di rumah EXTRAS 5. Dodi mengetuk Pintu. Extras 5 keluar. Dodi mengeluarkan gestur berbicara kepada Extras 5. Terlihat Extras 6 masuk ke dalam rumahnya dan kembali dengan memberikan uang kepada Dodi. Dodi dan Darso meninggalkan rumah Extras 5.

9 EXT./INT. RUMAH EXTRAS 6 - SIANG 9  
 CAST: DODI, DARSO, EXTRAS 6

Dodi dan Darso berada di depan pintu rumah EXTRAS 6. Dodi mengetuk Pintu rumah Extras 6. Extras 6 keluar dan melihat Dodi, Darso, dan Budi terkejut. Extras 6 dengan cepat menutup pintu rumah. Dodi dan Darso mengetuk pintu dengan keras. Extras 6 keluar rumah dan memberikan uang yang ia pegang ke Dodi. Dodi dengan tangan terbuka menerima uangnya. Dodi dan Darso pergi meninggalkan area rumah Extras 6.

10 INT. TERAS RUMAH MUJIONO - SIANG 10  
 CAST: DODI, DARSO, MUJIONO

Dodi dan Darso berada di teras rumah MUJIONO (43). Dodi menempelkan sebuah stiker bertuliskan "BELUM BAYAR HUTANG" di dinding sebelah pintu rumah. Darso memastikan bahwa stiketnya sudah tertempel.

Dodi hendak mengetuk pintu, tapi sebelum mengetuknya, Mujiono keluar rumah dengan wajah yang ingin marah.

MUJIONO  
kalian ini apa-apaan?! Apa  
maksudnya ini?

Dodi melihat sikap Mujiono yang tenang menghadapi Darso dan Budi.

DODI  
Kami debt collector yang kerjasama  
dengan aplikasi pinjaman uang  
online Danakalian, tempat dimana  
Bapak meminjam uang secara  
online...  
(beat.)  
Kami datang kesini untuk meminta  
bapak melunasi semua utang yang  
belum dibayar, beserta bunganya...  
(beat.)  
Bapak udah menunggak lama untuk  
membayar tagihan yang udah  
diberikan...

Mujiono kesal mendengarnya.

MUJIONO  
Tapi bukan begini caranya !

DODI  
Lalu bagaimana lagi ? kalau enggak  
begini, dengan cara apalagi kami  
harus memperingatkan Bapak?

Mujiono terdiam tak bisa berkata. Wajahnya pun memelas.

MUJIONO  
saya masih belum punya uang untuk  
melunasinya sekarang..  
(beat.)  
Karena banyak keperluan mendadak  
yang harus saya dahulukan.  
(beat.)  
Kebetulan, istri saya baru masuk  
rumah sakit kemarin.

DARSO  
(emosi dan tegas)  
KAMI TIDAK PEDULI... KAMI HANYA  
MENJALANKAN TUGAS AGAR BAPAK BISA  
MEMBAYAR UTANG HARI INI.



Dodi merasa gelisah melihat perselisihan antara Darso dan Mujiono.

MUJIONO

Tenang dulu, Pak..

(beat.)

Saya pasti akan bayar utang beserta bunganya, tapi setelah istri saya keluar dari rumah sakit.

Darso melihat ke arah sekitar area rumahnya Mujiono. Darso melihat motor.

DARSO

Jual aja dulu motornya buat bayar utang!

DODI

Atau kita bawa aja nih motornya buat jaminan, daripada gabisa bayar.

MUJIONO

Loh sebentar, Pak. Jangan main asal bawa aja. Kalian ini menyalahi aturan kalau kaya gini. Gabisa asal ambil motor atau benda yang saya miliki.

(beat.)

Kalian sudah saya berikan penjelasan dengan baik tentang kondisi saya..

(beat.)

Bukan berarti saya tidak akan membayar utangnya.

Darso yang mendengar semakin emosi dan ingin menghajar Mujiono, tapi ditahan oleh Dodi.

MUJIONO (CONT'D)

Jangan kalian gunakan kekerasan seperti ini. Kalian bisa saya laporkan ke polisi.

(beat.)

Saya tau kalian memang menjalankan tugas, tapi jangan dalam bentuk kekerasan.

(beat,)

Kalian tidak bisa membayangkan kalau ada di posisi saya?

(beat,)

Saya yakin kalian juga akan melakukan seperti apa yang saya lakukan..

(MORE)

MUJIONO (CONT'D)

(beat,)

Jadi cobalah kalian berpikir dengan bijak...

11 EXT. LAPANGAN BOLA / SAWAH - SORE 11  
CAST: DODI

Lapangan bola / sawah yang luas terdapat kandang ayam beserta ayam di sekitar situ. Dodi duduk di pinggir sambil bengong untuk berpikir, kemudian memperhatikan EXTRAS menggiring ayam satu-per-satu masuk ke kandang.

Setelah itu. Dodi mengambil dompetnya dan mengambil uang. Dodi mengambil telepon genggamnya membuka aplikasi Danakalian melihat total hutang yang tertera. Dodi pun hanya bisa terdiam.

12 INT./EXT. KANTOR BENTUK RUMAH DANAKALIAN - HALAMAN DEPAN - 12  
SIANG  
CAST: DODI, 2 ORANG EXTRAS, RASKAL

Dodi berjalan melewati Extras 1, Extras 2 sedang bermain peran dan Extras 3 yang sedang memegang kamera. Dodi masuk ke dalam ruangan. Raskal sedang duduk santai. Dodi duduk dihadapan Raskal.

DODI

Ini, Pak... hasil saya menagih ke orang yang punya utang...

(beat.)

Semuanya membayar lunas..

Raskal tersenyum dan tertawa.

RASKAL

Bagus...bagus... ternyata kamu bisa diandalkan..

(beat.)

Saya awalnya sempat ragu untuk mempekerjakan kamu...

(beat.)

Tapi apa yang saya pikirkan salah...

(beat.)

Pertahankan kerja bagus mu...Hahaha

Dodi berjalan ke luar, namun langkahnya terhenti karena Raskal memanggilnya.

RASKAL (CONT'D)

Sebentar... karena kerjamu bagus..

Saya punya tugas baru untuk kamu...

Raskal langsung memberikan data orang yang harus ditagih (data diri Dodi yang asli dengan panggilan darurat Rohani).

RASKAL (CONT'D)

Karena Darso gagal lagi dalam menjalankan tugasnya, sekarang saya ingin kamu yang nagih ke rumah itu.

Dodi melihat datanya dan terkejut, karena yang harus ia tagih adalah ibunya.

DODI

Gabisa, Pak. Karena besok saya harus nagih ke tempat lain...

RASKAL

Sudah lakukan aja apa yang saya perintahkan. Kalo kamu berani menolak, saya akan pecat kamu sekarang juga!

Dodi terdiam dan berpikir kalau ia langsung keluar dari pekerjaan, uang belum terkumpul semua dan tidak bisa bayar hutang, tapi kalau ia menagih Rohani, itu merupakan Ibunya sendiri yang ditagih atas hutang miliknya.

Dengan terpaksa, Dodi mengambil berkas yang diberikan dengan kesal dan pergi dari ruangan.

13

EXT. UMBUL - MALAM

13

Dodi duduk bersila sambil melihat amplop yang ia dapat dari Darso yang merupakan tagihan rumah sakit Rohani. Dodi melihat foto Rohani. Dodi berpikir sejenak dan tak lama langsung mengambil telephone genggamnya dan membuka nomor Rohani untuk mengabari. Pesan singkat yang sudah ditulis, tapi Dodi tidak berani mengirimnya.

Dodi mengambil dan memeriksa uanng yang ia punya di dompetnya. Dodi memeriksa telepn genggamnya dan memeriksa saldo rekeningnya. Dodi menganggukkan kepala dan terseyum.

14

INT. KANTOR BENTUK RUMAH DANAKAMU - SIANG  
CAST: DODI, RASKAL.

14

Dodi membawa apmlop langsung masuk ke dalam ruangan terlihat Raskal. Dodi langsung memberikan amplop berisi uang yang sudah di kumupulkan tadi untuk membayar utang kepada Raskal.

DODI

Hutangku lunas! saya berhenti dari pekerjaan ini!

Dodi keluar ruangan dengan berlari....

**FADE TO BLACK.**

15

EXT./INT. RUMAH - SIANG  
CAST: DODI, EXTRAS 7

15

Dodi sampai di rumahnya dengan berjalan kaki. Dodi mengetuk pintu rumahnya.

DODI  
Bu.... Buuu...

Dodi membuka pintu. Rumah terlihat kosong.

EXTRAS 7 datang yang merupakan tetangga datang menghampiri Dodi.

EXTRAS 7  
ibumu masuk rumah sakit le

**FADE OUT.**

**SELESAI.**